

PENDAMPINGAN TIM ABDIMAS UNIVERSITAS CIPUTRA DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI MASSAL DI KELURAHAN PUTAT JAYA KOTA SURABAYA

Natalia Yuwono¹, J.E.Sutanto^{2*}, Damelina Basauli Tambunan³

^{1,2,3} Universitas Ciputra Surabaya, Citra Land CBD Boulevard, Kota Surabaya

*Penulis korespondensi; Email: je.sutanto@ciputra.ac.id

Abstrak: Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Tim pelaksanaan dari Universitas Ciputra Surabaya, akan memberikan bantuan pada salah satu kelurahan di Kota Surabaya yang terkategori termasuk dalam daftar 10 besar kelurahan dengan kasus covid 19 terbanyak di Surabaya, sehingga diharapkan khususnya bagi warga atau masyarakat di RW 03 Kelurahan Putra Jaya bisa terbantu secara signifikan dalam penanganan dampak covid -19 tersebut. Dalam program kegiatan yang dilaksanakan yaitu awalnya sudah menjadi kebutuhan di lapangan, sehingga pihak Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Ciputra Surabaya beserta Tim Satgas yang dibentuk bersama dan sekaligus yang akan mewakili kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RW 03 Kelurahan Putat Jaya. Beberapa program yang diberikan kepada warga atau masyarakat RW 03 Kelurahan Putat Jaya antara lain: memberikan bantuan berupa tabung oksigen dan pelatihan mengoperasikan peralatan yang terhubung dengan tabung oksigen kepada Tim Satgas, memberikan APD dan obat-obatan, membantu mensosialisasikan program kegiatan termasuk pembuatan dan pemasangan poster di lingkungan RW 03 Kelurahan Putat Jaya, serta pendampingan pelaksanaan vaksin khususnya bagi warga atau masyarakat setempat. Adapun hasil yang telah dicapai ialah ditunjukkan dengan data perkembangan bagi warga membuktikan bahwa banyak yang sembuh setelah melakukan vaksin. Dengan demikian, adanya kerjasama antara Tim Pelaksana dari Universitas Ciputra Surabaya dengan Tim Satgas dari Kelurahan Putat Jaya yang sudah berjalan dengan baik, tentunya harapan kita semua program kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut ini sangat membantu dan bermanfaat bagi khususnya warga atau masyarakat RW 03 Kelurahan Putat Jaya dan sekaligus bagi warga dan masyarakat Kota Surabaya.

Kata kunci: Tabung Oksigen, APD dan Obat-obatan, Poster, Covid-19, Vaksin.

Abstract: *The purpose of this community service activity is that the implementation team from Ciputra University Surabaya, will provide assistance to one of the urban villages in the city of Surabaya which is categorized as being included in the list of the top 10 urban villages with the most covid 19 cases in Surabaya, so it is hoped that especially for residents or the community. in RW 03 Putra Jaya Urban Village can be helped significantly in handling the impact of the covid-19 virus. In the program of activities carried out, initially it had become a necessity in the field, so that the community service implementation team from Ciputra University Surabaya and the Task Force Team formed together and at the same time represented the implementation of community service activities in RW 03 Putat Jaya Village. Some of the programs provided to residents or communities of RW 03 Putat Jaya Urban Village include: providing assistance in the form of oxygen cylinders and training to operate equipment connected to oxygen cylinders to the Task Force Team, providing PPE and medicines, helping to socialize program activities including the manufacture and installation of posters. in RW 03 Putat Jaya Village, as well as assistance in the implementation of vaccines, especially for residents or the local community. The results that have been achieved are shown by data on developments for residents, proving that many have recovered after getting vaccinated. Therefore, collaboration between the Implementing Team from Ciputra University Surabaya and the Task Force Team from Putat Jaya Village which has been going well, of course, we hope that all of these community service activities are very helpful and beneficial for especially the residents or*

community of RW 03 Putat Jaya Village and at the same time for the community. residents and the people of the city of Surabaya.

Keywords: *Oxygen Cylinders, PPE and Medicines, Posters, Covid-19, Vaccines.*

PENDAHULUAN

Kota Surabaya saat ini terus melakukan aktif finding case, sehingga hal tersebut merupakan sikap proaktif dalam melakukan untuk mencari, finding case tersebut, dan hal ini dilakukan sebagai screening secara rutin. Jika ketika ditemukan adanya terkonfirmasi positif langsung ditangani, bahkan harus isoman dan salah satunya di Asrama Haji, ketika ada yang terdeteksi dan harus masuk, hal semacam ini terkategori penanganan secara cepat.

Pada Rabu, 14 Oktober 2020, jumlah pasien positif COVID-19 di Surabaya, Jawa Timur bertambah 60, sehingga total kasus positif COVID-19 di Surabaya menjadi 15.168. Sedangkan pasien sembuh dari COVID-19 di Surabaya bertambah 73 orang menjadi 13.737 orang. Jumlah pasien yang meninggal akibat COVID-19 bertambah tiga menjadi 1.118. Selain itu, 313 pasien yang dikonfirmasi sedang dirawat. Per 14 Oktober 2020, persentase pasien terkonfirmasi Covid-19 mencapai 90,57% atau 13.737, dengan kematian terkonfirmasi 1.118 atau 7,37% dan perawatan terkonfirmasi sebanyak 313 atau 2,06%.

Muncul di awal tahun 2020, Covid 19 mengguncang seluruh umat manusia di seluruh dunia (Wu *et al.*, 2020; Wahyuningsih *et al.*, 2021). Dampak COVID-19 secara signifikan mengubah tatanan kehidupan manusia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia. Untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam melaksanakan Protokol Kesehatan COVID-19, tim pelaksana pengabdian masyarakat di Universitas Ciputra Surabaya sejak tahun 2021 akan membentuk tim gugus tugas (Satgas Penanganan Covid-19) di lingkungan RW 3, Kelurahan Putajaya, membantu Pemerintah Kota Surabaya semakin memperkuat gerakan penanggulangan wabah COVID-19. Slogan masyarakat kota Surabaya, setelah pemerintah kota mendirikan “**Kampung Wani Jogo Suroboyo**” telah menyebar di seluruh RW di kota Surabaya. Penanganan COVID-19 diawali dengan kampanye yang menghimbau kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak fisik dan mencuci tangan pakai sabun di bawah air mengalir selama 20 detik.

Terdapat 10 kelurahan yang masih berada di zona merah per 10 Oktober 2020 yaitu Kelurahan

Kali Rungkut, Kelurahan Ngagel Rejo, Kelurahan Pacar Kembang, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kelurahan Wonokromo, Kelurahan Morokrebang, Kelurahan Putat Jaya, Kelurahan Mojo, Kelurahan Sememi, dan Kelurahan Sidotopo Wetan termasuk dalam daftar 10 besar kelurahan dengan kasus covid 19 terbanyak di Surabaya.

Berdasarkan data dari Kelurahan Putat Jaya khususnya di lingkungan RW 03, timbul informasi baru mulai 25 Juni 2021, dimana satgas setempat telah aktif mendata perkembangan keadaan dan kondisi dalam penanganan covid-19 yaitu dimulai : Kluster RT 1 ada 1 rumah penghuninya 5 orang terdiri 3 dewasa dan 2 balita, kemudian di RT 4, terdapat 4 orang confirm positif terdiri dari usia remaja 2 orang, anak" usia 8 tahun, dan 1 anak, dewasa 1 orang, wilayah RT 3 timbul 1 positif dan 1 sakit diisolasi di RSUD Dr Soetomo lakukan tracing kontak erat 1 keluarga positif 1 langsung 2 hari isoman kondisi drop sesak napas serta menggunakan oksigen karena saturasi 60% dibawah ke RSUD, belum sampai 1 hari sudah dinyatakan meninggal dunia, sedangkan data sementara di lingkungan RW 3, Kelurahan Putat Jaya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Dampak Covid-19 Warga RW 03 Kelurahan Putat Jaya

No	Lokasi Warga	Dampak Covid-19	Keterangan
1	Rukun Tetangga (RT 7)	Dinyatakan positif	9 orang
		Dinyatakan Sembuh	6 orang
2	Rukun Tetangga (RT 9)	Dinyatakan positif	4 orang
		Dinyatakan Sembuh	1 orang
3	Rukun Tetangga (RT 3)	Dinyatakan positif	3 orang
		Dinyatakan Sembuh	1 orang
		Meninggal	1 orang

Sumber : Data Diolah 2022

Pada awalnya Tim Pelaksana dari Universitas Ciputra Surabaya, yang terdiri dari Jurusan Kedokteran dan Magister Management dalam hal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu telah membentuk Tim Satgas penanganan covid-19 (Widodo, 2020), dimana tim satgas tersebut adalah sukarelawan dari warga masyarakat

dari Kelurahan Putat Jaya, namun pembentukan satgas tersebut tidak terlepas adanya koordinasi satgas dari Puskesmas Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.



Gambar 1. Satgas Covid 19 Kelurahan Putat Jaya



Gambar 2. Satgas Covid-19 Kecamatan Sawahan

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didasarkan pada proses desain masyarakat yang partisipatif (Armiani *et al.*, 2020). Pendekatan proses desain partisipatif masyarakat adalah sarana untuk mengkomunikasikan masalah dan kegiatan masyarakat yang berdampak pada warga dan oleh warga untuk merancang hasil yang berkelanjutan (Fajarwati & Agustin, 2019). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat beberapa program kegiatan yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan di lapangan, maka baik Tim Pelaksana dari Universitas Ciputra Surabaya maupun dengan warga RW 3 yang diwakili oleh Tim Satgas Kelurahan Putat Jaya antara lain:

1. Memberikan Bantuan dan Pelatihan terkait Tabung Oksigen

Tim pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Ciputra memberikan bantuan tabung oksigen kepada warga RW 3 Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya dan memberikan pelatihan

kepada Tim Satgas Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya.

2. Pemberian / Sumbangan APD dan Obat-Obatan

Tim pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Ciputra memberikan sumbangan APD dan obat-obatan kepada warga RW 3 Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya.

3. Pemberian dan Sosialisasi Pemasangan Poster

Tim pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Ciputra memberikan sosialisasi dan memasang poster terkait edukasi mengenai Covid-19 seperti bahayanya dan cara mencegahnya.

4. Pendampingan Pelaksanaan Vaksin Massal

Tim Pelaksana Universitas Ciputra Surabaya bersama Tim Satgas RW 3 Kelurahan Putat Jaya mendampingi warga RW 3 Kelurahan Putat Jaya dalam melakukan vaksinasi massal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan Bantuan dan Pelatihan terkait Tabung Oksigen

Memberikan bantuan tabung oksigen dan sekaligus pelatihan bagaimana mengoperasikan peralatan yang terhubung dengan tabung oksigen (Ariyanti, *et al.* 2022). Bantuan tabung oksigen memang sangat prioritas mengingat banyak kejadian dampak dari covid-19 tersebut terjadi sesak nafas sehingga perlu pertolongan yang sifatnya segera, dan jika ditemukan pasien yang sesak nafas dibawa ke Rumah Sakit (RS), namun di rumah sakitpun adanya keterbatasan ketersediaan tabung oksigen atau langka.



Gambar 3. Penyerahan Tabung Oksigen dari Tim Universitas Ciputra (UC) ke Satgas Kelurahan Putat Jaya



Gambar 4. Tim Universitas Ciputra (UC) Memberikan Pelatihan Mengoperasikan Peralatan yang terhubung dengan Tabung Oksigen

Selain peralatan yang terhubung dengan tabung oksigen, bahwa satgas sudah mendapat pelatihan atau penjelasan bagaimana mengoperasikannya, dan selanjutnya perlu dipahami bagi siapapun baik satgas maupun masyarakat luas terutama saat terkena dampak covid-19 (Meri *et al.*, 2020).

Salah satu alat yang juga dibutuhkan bagi yang terkena dampak covid-19 yaitu oksimeter. Apakah fungsi dan manfaat alat oksimeter bagi masyarakat yang terkena dampak covid-19?

Fitur pertama, penggunaan oksimeter meningkat sejak pandemi COVID-19. Virus covid-19 diketahui dapat menurunkan saturasi oksigen darah pada pasien, dan oksimeter adalah alat uji non-invasif yang mengukur saturasi oksigen darah. Kedua oksimeter tersebut mampu mendeteksi perubahan kadar oksigen dengan cepat, sehingga berguna untuk memantau kondisi pasien COVID-19. Berikut manfaat dan cara penggunaan oksimeter yang benar. Profesional kesehatan sering menggunakan oksimeter untuk memantau kesehatan orang dengan kondisi yang mempengaruhi kadar oksigen darah, terutama selama tinggal di rumah sakit. Selain infeksi COVID-19, oksimeter sering digunakan untuk memantau laju pernapasan pada orang dengan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), asma, pneumonia, kanker paru-paru, anemia, serangan jantung atau gagal jantung, dan penyakit jantung bawaan (Dewi, 2020). Gambar 5 terlihat Tim dari Universitas Ciputra Surabaya telah memperagakan oksimeter, dan jika seseorang saturasi dibawah 95%, maka orang tersebut dinyatakan tidak normal terkait laju pernapasan tersebut, dan atau dinyatakan normal atau sehat jika saturasi diatas 95%.



Gambar 5. Demonstrasi Alat Oksimeter

Pemberian / Sumbangan APD dan Obat-Obatan

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat peralatan yang melindungi pemakainya dari risiko atau kondisi medis tertentu, seperti penyakit menular yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Jika digunakan dengan baik dan benar, alat pelindung diri ini berfungsi mencegah virus atau bakteri penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh melalui mulut, hidung, mata atau kulit (Kartikasari & Kurniawati, 2020).



Gambar 6. Penyerahan APD dan Obat-Obatan



Gambar 7. Warga Menerima APD dan Obat-Obatan

Pemberian dan Sosialisasi Pemasangan Poster

Poster adalah media publikasi yang terdiri dari kata-kata, gambar, atau kombinasi keduanya, yang dimaksudkan untuk menginformasikan kepada publik. Poster atau plakat juga merupakan karya seni atau desain grafis yang memuat gambar dan monogram pada selembar kertas besar. Penerapannya harus sejelas mungkin dengan menempelkannya di dinding atau permukaan datar lainnya, dan poster juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan produk, layanan, acara, seputar pendidikan, dll. Poster biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang strategis seperti sekolah, kantor, pasar, pusat perbelanjaan dan tempat keramaian lainnya. Informasi yang terkandung dalam poster biasanya bersifat mengundang publik. Poster-poster ini umumnya ditempelkan pada dinding atau permukaan yang relatif datar di ruang publik yang ramai untuk mengkomunikasikan informasi dan informasi yang terkandung dalam poster kepada masyarakat luas.

Tujuan dibuatnya poster adalah lebih mudah untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas dan dapat menjadi pembelajaran atau mengedukasi sesuatu kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 9. Poster Pantau Saat Isoman

Pendampingan Pemberian Vaksin Massal

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Ciputra Surabaya, secara prioritas sudah memberikan program kegiatan bagi Tim Satgas dan namun tetap memperhatikan dan sekaligus membantu pendampingan terkait pelaksanaan vaksin massal yang telah diberikan bantuan dari Pemkot Surabaya, mulai dari vaksin pertama, vaksin kedua serta vaksin booster.



Gambar 8. Poster Posisi Pronasi



Gambar 10. Melakukan Persiapan Pelaksanaan Vaksin



Gambar 11. Proses Antrian Warga Daftar Vaksin

Dengan berjalannya waktu, Kota Surabaya sampai dengan awal tahun 2022, cukup dapat dibanggakan mengingat penurunan dampak dari covid-19 warga Surabaya bisa teratasi dengan secara positif dan signifikan. Salah satu contoh dari 10 besar Kelurahan di Kota Surabaya yaitu RW 3, Kelurahan Putat Jaya kondisi warga yang terdampak covid-19 seperti Tabel 2.

Berdasarkan data kasus aktif di Surabaya pada 23 Februari 2022 sebanyak 5.117 kasus dan pada 2 Maret 2020 sebanyak 3.769 kasus. Selama kurun waktu tersebut, jumlah kasus aktif Covid-19 di Kota Surabaya mengalami penurunan sebanyak 1.348 kasus. Direktur Dinas Kesehatan Kota Surabaya (Dinkes), berdasarkan data penilaian situasi Covid-19 di Kota Surabaya oleh Kementerian Kesehatan RI pada Minggu ke 3-4 Februari, kasus terkonfirmasi Covid19 sebanyak 455,39 per 100.000 penduduk menjadi 324,04 per

100.000 penduduk. “Angka rawat inap 31,49 per 100.000 penduduk, turun menjadi 27,15 per 100.000 penduduk, sedangkan positivity rate (bandingkan jumlah kasus positif COVID-19 dengan jumlah pemeriksaan yang dilakukan) sekarang) dari 19,17% menjadi 14,51%. Data pasien COVID-19 Surabaya tahun 2022, sebagian besar terpapar adalah usia produktif sebanyak 79,99%. Penyebab penularannya adalah mobilitas masyarakat yang tinggi sehingga meningkatkan risiko terpapar dengan jumlah kematian mencapai 2.52% dari total 19 kasus kumulatif.

Selanjutnya, untuk upaya penelusuran yang dilakukan di kota Surabaya, timnya menggunakan dua teknik, yaitu penelusuran langsung dan tidak langsung. Pada teknik pencarian langsung, petugas tim pencari akan mendatangi alamat rumah pasien yang diberitahukan oleh aplikasi Kemenkes dengan menggunakan APD dan minimal satu buah masker N95. Jika ada warga yang terkonfirmasi Covid-19, akan dilakukan tracing untuk mencari kontak dekat. Kemudian akan ditindaklanjuti dengan memeriksa semua orang yang dekat dengannya. “Pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan memiliki gejala ringan atau tanpa gejala (OTG) akan dievakuasi ke Hotel Asrama Haji (HAH) atau hotel berbayar untuk isolasi terpusat (Isoter) yang direkomendasikan oleh Pemkot Surabaya. Gejala sedang hingga berat Akan dirujuk ke rumah sakit rujukan untuk layanan Covid-19”, terang dia.

Tabel 2. Data Perkembangan Bagi Warga Setelah Vaksin

No	Nama	Usia	Alamat	RT	Status	Keterangan
1	Nuryati	34	Puja Punden 1/6	8		Tidak diketahui
2	Fahrul Rozi	14	Puja Punden 1/6	8		Tidak diketahui
3	M.Shafii	34	Puja Pasar 42	2	Sembuh	Isolator AH
4	Sriatun	43	Puja Pasar 16	2	Sembuh	Isolator AH
5	Alfadin Riady	16	Puja Punden 17	8	Sembuh	Isolator AH
6	Rumini	65	Puja Punden 4B	8	Sembuh	Isoman
7	Kasnar	64	Puja Punden 6	8	Sembuh	Isoman
8	Dani Arip.R	19	Puja Pasar 7	2	Sembuh	Isolator AH
9	Jihan Fariha.C.P	15	Puja Pasar 17	2	Sembuh	Isoman
10	Trimo Susilo	45	Puja Punden 2/34	9	Sembuh	Isolator AH
11	Gita Sri Wahyuni		Puja Punden 7	8	Sembuh	Isoman
12	Ridwan	73	Puja Sekolahan 2/	10	Sembuh	Isolator AH
13	Sumiadi		Puja 2A/34	5	Sembuh	Isoman
14	Hudafa		Puja Punden 5	8	Sembuh	Isolator AH
15	Marcheles Candra	24	Puja 1A/27	6	Sembuh	Isoman
16	Chyntia Anggraeni	13	Puja Pasar 16	2	Sembuh	Isolator AH
17	Raihan	9	Puja Punden 4B	8	Sembuh	Isoman
18	Salim	53	Puja Pasar 16	2	Sembuh	Isolator AH
19	Putri	20	Puja Punden 19	8	Sembuh	Isolator AH
20	Waasi Wahida	36	Puja Sekolahan 2/52	10	Sembuh	Rumah Sakit

Sumber: Data Diolah 2022

Nanik menambahkan, terkait penanganan warga yang terpapar covid-19 di HAH, tingkat keterisian tempat tidur pada minggu lalu mencapai 51,62 %. hanya mencapai 10,65 % dari total tempat tidur yang tersedia, sedangkan untuk keterisian Rumah Sakit Darurat Lapangan Tembak (RSLT) yang dibuka sejak awal bulan Februari 2022, untuk mengantisipasi tingginya kebutuhan tempat isolasi bagi pasien covid-19, tidak sempat digunakan.

"Karena ketersediaan tempat tidur di isotherm dan RS rujukan covid-19 di Kota Surabaya, masih dapat memfasilitasi untuk penanganan pasien terkonfirmasi covid-19. Di sisi lain, terdapat temuan cluster baru di Kota Surabaya pada tahun 2022, yakni klaster fasilitas umum, keluarga, riwayat perjalanan dalam dan luar negeri, PTM Sekolah, dan perkantoran. Penyebab terjadinya klaster tersebut karena tingginya mobilitas warga Surabaya, lalu menurunnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap profesi, dan munculnya varian Omicron dengan tingkat penularan yang tinggi," ungkap dia. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi terjadinya penularan covid-19 di Kota Surabaya, pihaknya berupaya mempercepat pelaksanaan vaksinasi booster (dosis ketiga) untuk masyarakat umum. Bahkan, pelaksanaan vaksinasi booster di Kota Surabaya yang sebelumnya menyasar usia 18 tahun ke atas dengan prioritas lansia, telah dilakukan perluasan untuk masyarakat umum. Untuk itu, vaksinasi booster saat ini dapat diberikan kepada masyarakat dengan interval 3 bulan dari dosis 2 dengan capaian vaksinasi booster Kota Surabaya, untuk dosis 3 lansia sebanyak 87.626 atau 96,63 % dari total sasaran lansia siap vaksin dengan interval 3 bulan dari Dosis 2 sebanyak 90.678 orang. "Capaian dosis 3 Non-Lansia sebanyak 328.163 atau 56,47 % dari total sasaran Non-Lansia siap vaksin dengan interval 3 bulan dari dosis 2 sebanyak 581.134 orang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sangatlah menunjukkan perbedaan sdalam arti adanya perbaikan kondisi warga yang terkena dampak covid-19. Berdasarkan Tabel 2, diatas bahwa data terakhir setelah dalam kurun 6 enam bulan dilakukan pemantauan yang oleh Tim Satgas, kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sangatlah menunjukkan perbedaan dalam arti adanya perbaikan kondisi warga yang terkena dampak covid-19. Hasil kegiatan ini adalah hampir semua program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana sukses dapat memberikan edukasi

kepada masyarakat RW 03 Kelurahan Putat Jaya, sehingga aktivitas warga sehari-harinya tetap akan bisa berjalan normal yaitu seperti sebelum adanya pandemi covid -19.

Rekomendasi, warga diminta tetap menjaga diri sesuai profesi yaitu penerapan 3M, dan tetap mengikuti peraturan pemerintah yang setiap saat ada perkembangan, dan diharapkan di Kota Surabaya tidak lagi mengalami zona merah atau masuk kategori level 4. Oleh karena itu dihimbau adanya kerjasama, komunikasi antara warga yang diwakili oleh Tim Satgas dengan pihak Pemerintah, khususnya Pemkot Surabaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pelaksana dengan berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dekan dan Kaprodi (Fakultas Kedokteran dan Fakultas Management Business, Universitas Ciputra Surabaya, serta mengucapkan kepada Kepala LPPM, Universitas Ciputra Surabaya, yang telah membantu terkait proses pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33394/jp.u.v1i1.2550>
- Ariyanti, N., Astuti, C.C., & Andhinarini, R.M. (2022). Pelatihan Pembuatan Masker Inovatif Tie Dye Kelompok PKK Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6 (1), 2022, 1-5.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fajarwati, R.S, & Agustin, S.A. (2019). Eksplorasi Desain Motif Baru Batik Majapahit dengan Metode Desain Partisipatif. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8 (1), 2337-3520 (2301-928X Print)
- Kartikasari, D., & Kurniawati, T. (2020). Kesiagaan Covid 19 dengan Memberikan Penyuluhan Tentang Cuci Tangan dan Pembagian Masker kepada Masyarakat di Pasar Batang Kabupaten Batang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 6(1), 63-66
- Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker

- Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. Bantenese - *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2340>
- Nuraeni, I. (2021). Pencegahan Covid 19 Melalui Sosialisasi dan Penggunaan Masker di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*. 1 (2), 578–583.
- Wahyuningsih, R., Rahayu, E. P., Maulana, D., & Pratiwi, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Jombang Berbasis Kewirausahaan Melalui Pendampingan Pembuatan Masyarakat Masker Kain di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. 2(1), 50-58. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3423>
- Widodo, J. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19*
- Wu, F., Zhao, S., Yu, B., Chen, Y. M., Wang, W., Song, Z. G., Hu, Y., Tao, Z. W., Tian, J. H., Pei, Y. Y., Yuan, M. L., Zhang, Y. L., Dai, F. H., Liu, Y., Wang, Q. M., Zheng, J. J., Xu, L., Holmes, E. C., & Zhang, Y. Z. (2020). A new Coronavirus Associated with Human Respiratory Disease in China. *Nature*, 579(7798), 265–269